

SKRIPSI

**FAKTOR RISIKO INFEKSI SALURAN PERNAPASAN
AKUT PADA ANAK USIA BALITA DI PUSKESMAS
KECAMATAN SEMATANG BORANG PALEMBANG**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



Oleh :

Selviana Dian Pratiwi

04081001014

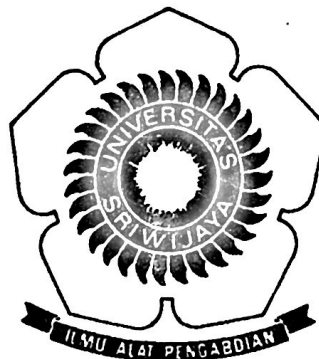
**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2012**

S
616.2307
Sel
f
2012

SKRIPSI

**FAKTOR RISIKO INFEKSI SALURAN PERNAPASAN
AKUT PADA ANAK USIA BALITA DI PUSKESMAS
KECAMATAN SEMATANG BORANG PALEMBANG**

Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh :
Selviana Dian Pratiwi
04081001014

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR RISIKO INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT
PADA ANAK USIA BALITA DI PUSKESMAS KECAMATAN
SEMATANG BORANG PALEMBANG**

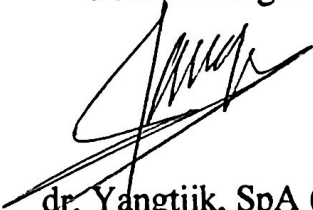
Oleh:
SELVIANA DIAN PRATIWI
04081001014

SKRIPSI


Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran
Telah diuji oleh tim penguji dan disetujui oleh pembimbing.

Palembang, 20 Januari 2012

Pembimbing I


dr. Yangtjik, SpA (K)
NIP. 19510518 197903 1 003

Pembimbing II


dr. Nyayu Fauziah Zen, M.Kes
NIP. 19510128 198303 2 001

Mengetahui,
Pembantu Dekan 1



dr. Erial Bahar, M.Sc
NIP. 19511114 197701 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (~~sarjana, magister, dan/atau dokter*~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Januari 2012
Yang membuat pernyataan,

Selviana Dian Pratiwi
04081001014

*Coret yang tidak perlu

HALAMAN PERSEMBAHAN

"Hidup adalah kegelapan jika tanpa hasrat dan keinginan. Dan semua hasrat-keinginan adalah buta, jika tidak disertai pengetahuan. Dan pengetahuan adalah hampa jika tidak diikuti pelajaran. Dan setiap pelajaran akan sia-sia jika tidak disertai cinta." (Kahlil Gibran)

Skripsi ini kuprsambahkan untuk semua pihak yang telah berjasa memberikan dukungan dan semangat selama aku menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, sebagai salah satu bentuk terimakasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan berkah, serta perlindungan-Nya dalam setiap langkah menuju pencapaian cita-citaku.
2. Orang Tua (Mami "Emin Wiati" dan Papi "Agus Rusli")
Terimakasih atas semua yang telah kalian berikan, dari mulai mendoakan, memotivasi, mendukung, memberikan semangat, mengarahkan dan mendidik, serta memperhatikan aku dalam segala hal tanpa kenal lelah.
3. Pembimbingku (dr. Yangtjik, SpA (K) dan dr. Nyayu Fauziah Zen, M.Kes), yang dengan sabar telah meluangkan waktu memberikan arahan dan bimbingan, serta saran dan masukan-masukan yang bermanfaat hingga selesainya skripsi ini.
4. Pengujiku (drh. Muhaimin Ramdja, MSc dan dr. Yulia Iriani, SpA), yang telah bersedia menguji dan memberikan masukan yang bermanfaat, serta meluangkan waktu untuk hadir dalam sidang skripsiku meski dalam kesibukan menjalankan tugas.
5. Ama (Aminah), yang telah memberi dukungan dan semangat untuk kelancaran selvi dalam menempuh proses pendidikan.
6. Adik-adikku (Lita Novianty dan Lidya Marselina), yang sudah bersedia membantuku dalam hal-hal kecil, memberikan dukungan dan juga mendoakanku.
7. Tete sepupuku (dr. Nurhayati Zakaria), yang telah memberikan dukungan dan info-info dalam bidang kedokteran.
8. *Special friend* (Kk "David Rusli, Sc"), yang selalu setia mengantar aku untuk bimbingan tanpa kenal waktu, memberikan dukungan dan semangat. *Thx you always be there for me wherever 'n whenever.*
9. Sahabat-sahabatku JC (Vera, Evi, Selly, Prisia, Ika, Priska, Reni, Ima, Wima, Vita, R' Rodiah, Nina) + Opi

Sahabat-sahabatku yang dalam suka duka selalu berbagi. Mulai dari belajar bareng, jalan-jalan bareng, bergosip bareng, ngejajuz bareng, duduk di kelas pun bareng (hehe). Fokus kuliah, tetap semangat teman-teman. (^_^)

10. Kakak tingkat (K' Elliza dan Yarah), yang sudah bersedia selvi tanya-tanyain tentang bahan-bahan kuliah 'n minjem diktatnya.
11. Teman-teman perjuangan (Rani, Rika, Uni Sari), yang selama proses berjalannya skripsi ini sama-sama sibuk buat nemuin dosen pembimbing. ☺
12. Almamatrku, UNSRI 2008, dan Teman-teman PDU '08
lebih kurang 3,5 tahun sudah bersama-sama menempuh pendidikan di PDU '08 Reguler. Pasti bakal kangen saat-saat bersama kalian semua.
13. Dosen-dosen pengajar, terimakasih sudah banyak memberikan ilmu dan bekal untuk menjadi dokter yang professional.
14. Semua staff akademik di FK UNSRI.
15. Kepala dan seluruh staf Puskesmas Kecamatan Sematang Borang Palembang, terima kasih atas izin dan bantuan selama penelitian.



ABSTRAK

**FAKTOR RISIKO INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT
(ISPA) PADA ANAK USIA BALITA DI PUSKESMAS
KECAMATAN SEMATANG BORANG PALEMBANG**

(Selviana Dian Pratiwi, 92 halaman, Januari 2012)

Latar Belakang: Infeksi saluran pernapasan akut adalah penyebab utama morbiditas dan mortalitas penyakit menular di dunia. Di Indonesia, Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) selalu menempati urutan pertama penyebab kematian pada kelompok bayi dan balita. Angka kejadian ISPA di Palembang pada tahun 2008 mencapai 48,8%. Tingginya kejadian ISPA ini diduga dipengaruhi oleh faktor-faktor risiko seperti faktor lingkungan, faktor individu anak, serta faktor perilaku. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dan faktor risiko yang paling berpengaruh terhadap kejadian ISPA pada balita di Puskesmas Sematang Borang Palembang.

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 20 September 2011 sampai 25 Oktober 2011 di Puskesmas Kecamatan Sematang Borang Palembang. Populasi penelitian ini adalah anak usia 2 bulan-5 tahun yang mengunjungi Puskesmas Kecamatan Sematang Borang Palembang. Sampel pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *consecutive sampling*. Data penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik analisis data menggunakan statistik uji *chi-square* dan analisis regresi *binary logistic*.

Hasil: Didapatkan 94 sampel, laki-laki 49 anak (52,1%) dan perempuan 45 anak (47,9%). Distribusi status ekonomi cukup 45 anak (47,9%), kebiasaan merokok tidak ada 17 anak (18,1%), kepadatan hunian memenuhi syarat 38 anak (40,4%), berat badan lahir normal 55 anak (58,5%), status imunisasi lengkap 53 anak (56,4%), pemberian vitamin A lengkap 36 anak (38,3%), dan status gizi baik 54 anak (57,4%). Kejadian ISPA sering 62 anak (66,0%) dan kejadian ISPA jarang 32 anak (34,0%). Hasil analisis *chi square* menunjukkan bahwa ada hubungan antara pemberian vitamin A dan kejadian ISPA ($p = 0,000 < 0,05$, $OR = 9,632$ dan $CI\ 95\% = 3,602-25,761$), ada hubungan antara status imunisasi dengan kejadian ISPA ($p = 0,001 < 0,005$, $OR = 5,617$ dan $CI\ 95\% = 2,026-15,575$) dan ada hubungan antara status ekonomi dengan kejadian ISPA ($p = 0,002 < 0,05$, $OR = 4,646$ dan $CI\ 95\% = 1,834-11,774$)

Simpulan: Ada hubungan antara pemberian vitamin A, status imunisasi dan status ekonomi dengan kejadian ISPA pada anak usia 2 bulan-5 tahun.

Kata kunci: Kepadatan Hunian, Status Ekonomi, Berat Badan Lahir, Status Imunisasi, Status Gizi, Merokok, Vitamin A, Infeksi Saluran Pernapasan Akut

ABSTRACT

RISK FACTORS OF ACUTE RESPIRATORY TRACT INFECTIONS (ARI) IN TODDLERS IN HEALTH CENTER OF SUB-DISTRICT SEMATANG BORANG PALEMBANG

(Selviana Dian Pratiwi, 92 pages, January 2012)

Background: Acute respiratory infections are the leading cause of morbidity and mortality of infectious diseases in the world. In Indonesia, acute respiratory infections (ARI) has always occupied the first cause of death of infants and toddlers. The incidence of ARI in Palembang in 2008 reached 48.8%. The high incidence of ARI was allegedly influenced by risk factors such as environmental factors, individual factors of children, and behavioral factors. The purpose of this study was to determine the factors that influence and the most influential risk factors on the incidence of respiratory infection in infants in Puskesmas of sub-district Sematang Borang Palembang.

Methods: This type of study was an observational analytic study with cross sectional design. This study was conducted from September 20, 2011 to October 25, 2011 at the health center of sub-district Sematang Borang Palembang. The study population was children aged 2 months-5 years who visited the health center of sub-district Sematang Borang Palembang. The sample in this study were selected using consecutive sampling technique. The research data was obtained from primary data and secondary data. Statistical data analysis techniques using the chi-square test and binary logistic regression analysis.

Results: Found 94 samples, 49 male children (52.1%) and 45 female children (47.9%). Distribution of economic status is quite 45 children (47.9%), smoking habit did not exist 17 children (18.1%), density of residential 38 children (40.4%), normal birth weight 55 children (58.5%), complete of immunization status 53 children (56.4%), provision of a complete vitamin A 36 children (38.3%), and good nutritional status of 54 children (57.4%). ARI incidence often 62 children (66.0%) and the rare incidence of ARI 32 children (34.0%). The results of chi-square analysis showed that there is a relationship between provision of vitamin A and respiratory events ($p = 0.000 < 0.05$, OR = 9.632 and 95% CI = 3.602 to 25.761), there is a relationship between immunization status with the incidence of ARI ($p = 0.001 < 0.005$, OR = 5.617 and 95% CI = 2.026 to 15.575) and there is a relationship between economic status with the incidence of ARI ($p = 0.002 < 0.05$, OR = 4.646 and 95% CI = 1.834 to 11.774).

Conclusion: There is a relationship between vitamin A, immunization status and economic status with the incidence of ARI in children aged 2 months-5 years.

Key words: Density of Residential, Economic Status, Birth Weight, Immunization Status, Nutrition Status, Smoking, Vitamin A, Acute Respiratory Infections

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan di setiap langkah penyusunan skripsi ini sehingga atas izinNya skripsi yang berjudul “Faktor Risiko Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Anak Usia Balita di Puskesmas Kecamatan Sematang Borang Palembang” dapat terselesaikan. Skripsi ini dibuat dengan tujuan sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Universitas Sriwijaya.

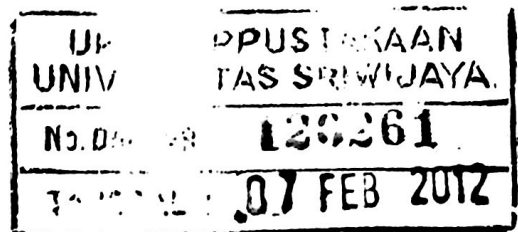
Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis memperoleh banyak dukungan dari berbagai pihak, dan pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih pada yang terhormat:

1. dr. Yangtjik, SpA (K), selaku pembimbing substansi yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan terhadap penulis, dari awal penulisan skripsi ini hingga akhir.
2. dr. Nyayu Fauziah Zen, M.Kes, selaku pembimbing metodologi yang telah membantu dan memberikan bimbingan yang bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Seluruh staf pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
4. Kepala dan seluruh staf Puskesmas Kecamatan Sematang Borang Palembang yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis selama penelitian.
5. Kedua orangtua dan keluarga yang senantiasa mendukung dan mendoakan selama menyelesaikan pendidikan ini.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala keterbatasan yang dimiliki, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak guna penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Januari 2012

Selviana Dian Pratiwi



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tinjauan Anatomi dan Fisiologi Sistem Pernapasan.....	5
2.1.1. Tinjauan Anatomi	5
2.1.2. Tinjauan Fisiologi.....	6
2.2. Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)	7
2.2.1. Definisi	7
2.2.2. Epidemiologi	7
2.2.3. Klasifikasi	8
2.2.4. Etiologi dan Cara Penularan ISPA	10
2.2.5. Tanda dan Gejala	11
2.2.6. Faktor-Faktor Risiko Terjadinya ISPA	12
2.2.7. Pencegahan ISPA	20
2.3 Tinjauan Umum tentang Balita	23
Kerangka Teori	24
Hipotesis	24
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	25
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	25
3.3. Populasi dan Sampel	25
3.3.1. Populasi	25
3.3.2. Sampel dan Besar Sampel	25
3.3.3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	26
3.3.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	26
3.4. Variabel Penelitian	27

3.4.1. Variabel Independen.....	27
3.4.2. Variabel Dependen.....	27
3.5. Definisi Operasional.....	27
3.5.1. Umur Anak	27
3.5.2. Berat Badan Lahir	27
3.5.3. Kebiasaan Merokok	28
3.5.4. Pemberian Vitamin A	29
3.5.5. Status Imunisasi	30
3.5.6. Status Gizi	30
3.5.7. Status Ekonomi Keluarga	31
3.5.8. Kepadatan Hunian Rumah	32
3.5.9. ISPA	32
3.5.10. Kejadian ISPA	33
3.6. Kerangka Operasional	34
3.7. Metode Pengumpulan Data	34
3.7.1. Data Primer.....	34
3.7.2. Data Sekunder.....	35
3.8. Instrumen Pengumpulan Data.....	35
3.9. Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	35
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Hasil Penelitian.....	38
4.1.1. Analisis Univariat.....	38
4.1.2. Analisis Bivariat.....	42
4.1.3. Analisis Multivariat.....	48
4.2 Pembahasan.....	49
4.2.1. Hubungan Usia dengan Kejadian ISPA.....	49
4.2.2. Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian ISPA.....	50
4.2.3. Hubungan Berat Badan Lahir dengan Kejadian ISPA.....	51
4.2.4. Hubungan Pemberian Vitamin A dengan Kejadian ISPA.....	52
4.2.5. Hubungan Status Gizi dengan Kejadian ISPA.....	53
4.2.6. Hubungan Status Imunisasi dengan Kejadian ISPA.....	54
4.2.7. Hubungan Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga dengan Kejadian ISPA.....	55
4.2.8. Hubungan Kepadatan Hunian Rumah dengan Kejadian ISPA..	56
4.2.9. Hubungan Status Ekonomi dengan Kejadian ISPA.....	56
4.2.10. Faktor Risiko yang Paling Berpengaruh terhadap Kejadian ISPA pada Balita.....	57
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	58
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1. Kesimpulan.....	59
5.2. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
BIODATA	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Mikroba Patogen Penyebab Infeksi Saluran Pernafasan Akut dan Terapi Presumtif pada Anak	11
Tabel 2.	Karakteristik Responden.....	39
Tabel 3.	Distribusi Masing-Masing Faktor Risiko dan Kejadian ISPA pada Anak Usia 2 bulan-5 Tahun Pengunjung Puskesmas Sematang Borang Palembang.....	41
Tabel 4.	Analisis Hubungan faktor-faktor risiko ISPA (usia, jenis kelamin, berat badan lahir, pemberian vitamin A, status gizi, status imunisasi, kebiasaan merokok anggota keluarga, dan kepadatan hunian rumah) dengan kejadian ISPA di Puskesmas Sematang Borang Palembang.....	43
Tabel 5.	Hasil Seleksi Bivariat Faktor Risiko Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA).....	48
Tabel 6.	Hasil Analisis Multivariat Faktor Risiko Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA).....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Anatomi Saluran Pernapasan Berdasarkan Lokasi Anatomik	6
Gambar 2.	Tahap Utama Proses Respirasi	7

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.	Algoritma pencegahan dan pengendalian infeksi untuk pasien yang diketahui atau suspek terinfeksi ISPA	21
Bagan 2.	Kerangka Teori	23
Bagan 3.	Kerangka Operasional.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 (Kuesioner).....	66
Lampiran 2 (Grafik WHO).....	70
Lampiran 3 (Data Hasil Pendataan dan Hasil SPSS).....	74
Lampiran 4 (Surat Izin Penelitian).....	94
Lampiran 5 (Surat Selesai Penelitian).....	95
Lampiran 6 (Lembar Konsultasi Skripsi).....	96

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagian besar penyakit pada anak-anak adalah infeksi, sebagian besar infeksi ini terjadi pada saluran napas, sebagian besar adalah infeksi saluran pernapasan akut. Penyebabnya kebanyakan adalah infeksi virus.¹

Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) cenderung menjadi epidemi dan pandemi yang dapat menimbulkan kekhawatiran kesehatan masyarakat internasional. ISPA digunakan untuk mendeskripsikan flu.¹ ISPA ini mencakup: *severe acute respiratory syndrome* (SARS), kasus infeksi flu burung pada manusia, dan ISPA baru yang belum pernah dilaporkan yang dapat menyebabkan wabah skala besar dengan morbiditas dan mortalitas yang tinggi.²

Infeksi saluran pernapasan akut umumnya ditularkan melalui droplet, namun pada sebagian patogen ada juga kemungkinan penularan melalui cara lain, seperti melalui kontak dengan tangan atau permukaan yang terkontaminasi.²

Infeksi saluran pernapasan akut adalah penyebab utama morbiditas dan mortalitas penyakit menular di dunia. Hampir empat juta orang meninggal akibat ISPA setiap tahun, 98%-nya disebabkan oleh infeksi saluran pernapasan bawah. Tingkat mortalitas sangat tinggi pada bayi, anak-anak, dan orang lanjut usia, terutama di negara-negara dengan pendapatan per kapita rendah dan menengah. ISPA juga merupakan salah satu penyebab utama konsultasi atau rawat inap di fasilitas pelayanan kesehatan terutama pada bagian perawatan anak.³

Di Indonesia, Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) selalu menempati urutan pertama penyebab kematian pada kelompok bayi dan balita. Selain itu, ISPA juga sering berada pada daftar 10 penyakit terbanyak di rumah

sakit. Survei mortalitas oleh Subdit ISPA tahun 2005 menempatkan pneumonia sebagai penyebab kematian bayi terbesar di Indonesia dengan persentase 22,30% dari seluruh kematian bayi.⁴

Khusus untuk kota Palembang, penyakit ISPA termasuk 10 penyakit terbanyak pada kunjungan rawat jalan puskesmas.⁵ Angka kejadian ISPA di Palembang pada tahun 2008 mencapai 48,8%.⁵ Hal ini menunjukkan bahwa angka morbiditas akibat ISPA di kota Palembang masih tinggi.

Beberapa penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa insiden penyakit ISPA pada balita dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni faktor lingkungan (pencemaran udara dalam rumah, ventilasi rumah, kepadatan hunian rumah, kebiasaan merokok anggota keluarga), faktor individu anak (umur anak, berat badan lahir, status gizi, pemberian ASI, vitamin A, status imunisasi), serta faktor perilaku.³⁶

Berdasarkan hal-hal diatas, maka sangat bermanfaat bila dilakukan penelitian tentang faktor-faktor risiko terhadap terjadinya penyakit ISPA di kota Palembang, khususnya pada pasien-pasien balita di Puskesmas Kecamatan Sematang Borang Palembang, dimana diharapkan akan dapat membantu upaya pencegahan terhadap penyakit tersebut pada balita di Kecamatan Sematang Borang Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja faktor risiko kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas Kecamatan Sematang Borang Palembang?
2. Bagaimana persentase faktor risiko kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas Kecamatan Sematang Borang Palembang?
3. Faktor apa yang paling berpengaruh terhadap kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas Kecamatan Sematang Borang Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan umum

1. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian ISPA pada balita di Puskesmas Kecamatan Sematang Borang Palembang.
2. Mengetahui faktor apa yang paling berpengaruh terhadap kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas Kecamatan Sematang Borang Palembang.

1.3.2. Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi jumlah balita di Puskesmas Kecamatan Sematang Borang Palembang yang memiliki faktor risiko tertentu terhadap penyakit ISPA.
2. Mengetahui persentase dari masing-masing faktor risiko kejadian ISPA pada balita di Puskesmas Kecamatan Sematang Borang Palembang.
3. Mengidentifikasi kejadian ISPA pada anak usia balita.
4. Untuk mengetahui hubungan usia dengan kejadian ISPA pada balita.
5. Untuk mengetahui hubungan berat badan lahir dengan kejadian ISPA pada balita.
6. Untuk mengetahui hubungan kebiasaan merokok dalam rumah dengan kejadian ISPA pada balita.
7. Untuk mengetahui hubungan status imunisasi dengan kejadian ISPA pada balita.
8. Untuk mengetahui hubungan pemberian vitamin A dengan kejadian ISPA pada balita.
9. Untuk mengetahui hubungan status ekonomi keluarga dengan kejadian ISPA pada balita.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti khususnya mengenai ISPA, serta dapat menjadi referensi dan informasi bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perumusan kebijakan program kesehatan, khususnya mengenai pencegahan penyakit ISPA. Selain itu, diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat guna antisipasi dini terhadap kejadian ISPA pada balita.

DAFTAR PUSTAKA

1. Meadow SR, Simon JN. 2005. *Lecture Notes Edisi ke-7*. Jakarta: Erlangga.
2. WHO. 2008. *Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) yang Cenderung Menjadi Epidemik dan Pandemi : Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Jenewa: WHO.
3. WHO. 2007. *Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) yang Cenderung Menjadi Epidemik dan Pandemi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Jenewa: WHO.
4. Departemen Kesehatan RI. 2008. *Profil Kesehatan Indonesia 2007*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
5. Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2009. *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2008*. Palembang: Dinas Kesehatan Kota Palembang.
6. Price, A. Sylvia, L.M. Wilson (Eds.) 2006. *Patofisiologi Konsep Klinis Proses Proses Penyakit*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
7. Setiowulan. 2001. *Kapita Selekta Kedokteran*. Jakarta : FKUI.
8. Depkes RI. 2009. *Pedoman Pengendalian Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut*. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan 2009.
9. Anonim, 2000. *Batuk Pilek, Gejala Awal Pnemonia*.
<http://www.Isakuiki.com>, diakses 15 Juni 2011.
10. Anonim, 2002. *Pedoman Pemherantasan Penyakit ISPA untuk penanggulangan Pnemonia pada Balita*. Jakarta.
11. Majalah Farmasi Indonesia. 2008. *Pola Pengobatan Infeksi Saluran Pernapasan Akut Anak Usia Bawah Lima Tahun (Balita) Rawat Jalan di Puskesmas I Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara tahun 2004*. Majalah Farmasi Indonesia 19(1), 2008, halaman 20 – 24.
http://mfi.farmasi.ugm.ac.id/files/news/3_Pak_djoko_pdf, diakses 15 Juni 2011.
12. Nurhidayah, I, S. Fatimah, W. Rakhmawati. 2008. *Upaya Keluarga dalam Pencegahan dan Perawatan ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut) di Rumah pada Balita di Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya*. Laporan Akhir Penelitian Peneliti Muda (Litmud) UNPAD.

13. Departemen Kesehatan RI. 2001. Pedoman Pemberantasan Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut.
<http://blog.unila.ac.id/gnugroho/files/2010/04/RESIKO-ISPA-.pdf>, diakses 15 Juni 2011.
14. Dachroni, 2003. Promosi Kesehatan Penanggulangan Masalah Rokok. *Interaksi Media Promosi Kesehatan No XIV*. Jakarta.
15. Adningsih, 2003. Tidak Merokok Adalah Investasi. *Interaksi Media Promosi Kesehatan Indonesia No XIV*. Jakarta.
16. Dachroni, 2002. Jangan Biarkan Hidup Dikendalikan Rokok. *Interaksi Media Promosi Kesehatan Indonesia No XII*. Jakarta.
17. Depkes RI. 2002. *Pedoman Pemberantasan Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut Untuk Penanggulangan Pneumonia Pada Balita*. Jakarta: Ditjen PPM-PLP.
18. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/20483/4/Chapter%20II.pdf>, diakses 12 Juli 2011.
19. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/16377/4/Chapter%20II.pdf>, diakses 30 September 2011.
20. Sastroasmoro, S., dan S. Ismael., 2007. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis: "Studi cross-sectional"*. Sagung Seto, Jakarta, Indonesia, hal:115.
21. Fatimah, S. 2008. *Faktor Kesehatan Lingkungan Rumah yang Berhubungan dengan Kejadian TB Paru di Kabupaten Cilacap (Kecamatan : Sidareja, Cipari, Kedungreja, Patimuan, Gandrungmangu, Bantarsari) Tahun 2008*. Tesis Sarjana S2 Magister Kesehatan Lingkungan Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
http://eprints.undip.ac.id/24695/1/SITI_FATIMAH.pdf, diakses 13 Agustus 2011.
22. Suharjo. 1996. *Gizi dan Pangan*. Yogyakarta: Kanisius.
23. Susilowati. 2008. *Pengukuran Status Gizi dengan Antropometri Gizi*. Dosen Kopertis Wilayah IV Dpk di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Ahmad Yani Cimahi.
<http://www.eurekaindonesia.org/wp-content/uploads/antropometri-gizi.pdf>, diakses 24 Agustus 2011.
24. Anonim.<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/21441/4/Chapter%20II.pdf>, diakses 1 Oktober 2011.

25. Zyiefa. 2009. *ISPA dan Vitamin A*.
<http://www.forumsains.com/artikel/ispa-dan-vitamin-a/>, diakses 1 Oktober 2011.
26. Mairusnita. 2007. *Karakteristik Penderita Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita yang Berobat ke Badan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah (BPKRSUD) Kota Langsa Tahun 2006*. USU e-Repository©2009.
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/14737/1/08E01512.pdf>, diakses 10 November 2011.
27. Taisir. 2005. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita di Kecamatan Lhok Bengkuang Kecamatan Tapaktuan Aceh Selatan Tahun 2005*. Skripsi FKM USU. Medan.
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/14565/1/031000270.pdf>, diakses 11 November 2011.
28. Depkes RI, Oktober 2005. *Rencana Kerja Jangka Menengah Nasional dalam Penanggulangan Pneumonia Balita Tahun 2005-2009*. Depkes RI. Jakarta.
29. Ansori, Rohmat. 2010. *Hubungan Pola Konsumsi Bahan Pangan Prebiotik dan Pelayanan Dasar dengan Kejadian ISPA pada Anak Balita Berat Badan Rendah Umur 2-5 Tahun*. Skripsi FKM Unair. Surabaya.
<http://adln.lib.unair.ac.id/files/disk1/334/gdlhub-gdl-s1-2011-ansorirohm-16675-kkckkf-h.pdf>, diakses 12 Desember 2011.
30. Almatsir S. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia; 2003. Hal. 153-156.
31. Departemen Kesehatan RI, Direktorat Jenderal Pembinaan Kesehatan Masyarakat, Direktorat Bina Gizi Masyarakat. *Pedoman Pemberian Kapsul Vitamin A Dosis Tinggi*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2000.
32. Djaja, S., 1999. Prevalensi Penumonia Dan Demam Pada Bayi Dan Anak Balita, SDKI 1991, 1994, 1997. *Buletin Penelitian Kesehatan*, Vol.26, No.4.
33. Rasmaliah. 2004. *Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) dan Penanggulangannya*. FKM USU.
<http://library.usu.ac.id/download/fkm/fkm-rasmaliah9.pdf>, diakses 12 Desember 2011.
34. Muchtaromah, Bayyinatul. 2010. *Pemeliharaan Sistem Kekebalan Tubuh pada Penuaan*. UIN Malang.

<http://blog.uin-malang.ac.id/bayyinatul/2010/07/08/pemeliharaan-sistem-kekebalan-tubuh-pada-penuaan/>, diakses 23 Januari 2012.

35. Anonim. *Kekurangan dan Kelebihan Vitamin A (Retinol)*.
http://medicastore.com/penyakit/623/Kekurangan_&_Kelebihan_Vitamin_A_Retinol.html, diakses 23 Januari 2012.
36. Prabu. 2009. *Faktor Resiko ISPA pada Balita*.
<http://putraprabu.wordpress.com/2009/01/15/faktor-resiko-isp-pada-balita/>, diakses 24 Januari 2012.